

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *income*, *gender*, *marital status*, *homeownership*, *level of education*, *household debt*, *financial knowledge*, *impulsivity*, dan *financial management behavior* terhadap variabel *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Penelitian ini adalah penelitian primer yang menggunakan metode kuantitatif melalui studi menggunakan kuesioner penelitian yang disebarakan pada 100 responden rumah tangga. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dihasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. *Income* berpengaruh terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Artinya tinggi rendahnya tingkat pendapatan rumah tangga akan mempengaruhi kondisi keuangannya. Semakin tinggi tingkat *income* rumah tangga, maka semakin rendah peluangnya mengalami kerapuhan keuangan.
2. *Gender* tidak berpengaruh terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa gender laki-laki ataupun perempuan tidak mempengaruhi terjadinya kerapuhan keuangan pada rumah tangga.
3. *Marital status* tidak berpengaruh terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa menikah atau

tidak menikahnya seseorang tidak mempengaruhi terjadinya kerapuhan keuangan pada rumah tangga.

4. *Homeownership* tidak berpengaruh terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Artinya kepemilikan rumah baik milik sendiri ataupun bukan tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kerapuhan keuangan pada rumah tangga.
5. *Level of education* tidak berpengaruh terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Artinya tinggi rendahnya tingkat pendidikan tidak mempengaruhi terjadinya kerapuhan keuangan pada rumah tangga.
6. *Household debt* berpengaruh terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Artinya banyaknya hutang rumah tangga akan mempengaruhi kondisi keuangannya. Semakin banyak atau semakin sering rumah tangga berhutang, maka semakin rentan rumah tangga tersebut mengalami kerapuhan keuangan.
7. *Financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Artinya tinggi rendahnya tingkat pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi terjadinya kerapuhan keuangan rumah tangga.
8. *Impulsivity* berpengaruh terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Artinya tinggi rendahnya tingkat perilaku impulsif akan mempengaruhi kondisi keuangan rumah tangga. Semakin tinggi

tingkat perilaku impulsifnya, maka rumah tangga akan semakin rentan mengalami kerapuhan keuangan.

9. *Financial management behavior* tidak berpengaruh terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Artinya baik buruknya perilaku manajemen keuangan tidak mempengaruhi terjadinya kerapuhan keuangan pada rumah tangga.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menemukan bahwa *income*, *household debt*, dan *impulsivity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial vulnerability* pada rumah tangga di Kota Padang. Hal ini dapat menjadi acuan atau pedoman bagi masyarakat untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut agar dapat meminimalisir peluang terjadinya *financial vulnerability* rumah tangga. Masyarakat harus mampu mengelola *cash-flow* keuangan agar tidak perlu berhutang. Masyarakat juga diminta untuk mengontrol perilaku yang bersifat impulsif dan lebih berhati-hati dalam membuat keputusan finansial agar mencapai *financial freedom* dan tidak mengalami *financial vulnerability*.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pembelajaran tentang keuangan khususnya dalam rumah tangga serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan hasil penelitian ini disosialisasikan ke

masyarakat luas agar masyarakat memahami pentingnya mengelola keuangan rumah tangganya sehingga terhindar dari *financial vulnerability*.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan tambahan bagi pemerintah mengenai kondisi keuangan rumah tangga sehingga dapat membantu dalam membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Variabel penelitian ini terbatas hanya pada *income*, *gender* yang laki-laki, *marital status* menikah, *homeownership* sewa, *level of education*, *household debt*, *financial knowledge*, *impulsivity*, *financial management behavior* dan *financial vulnerability*.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dikarenakan wabah COVID-19 yang terjadi dan tidak memungkinkan untuk membagikan kuesioner secara *face-to-face* ke responden.
3. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada rumah tangga di Kota Padang dan karena penyebaran kuesioner secara online, berarti responden merupakan rumah tangga yang memiliki akses terhadap internet. Peneliti tidak mampu menjangkau responden yang tidak memiliki akses online.

5.4 Saran Penelitian

1. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis variabel-variabel lain yang mempengaruhi *financial vulnerability* seperti pekerjaan, agama, etnis, *risk tolerance*, atau faktor social-ekonomi lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis perbedaan etnis terhadap *financial vulnerability* karena sebagaimana kita ketahui Indonesia memiliki banyak etnis yang hidup berdampingan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan uji analisis regresi logistic untuk mengetahui probability terjadinya *financial vulnerability*.

